

ABSTRAK

Stefani Bianca Prasetyo (01071210254)

HUBUNGAN ANTARA LEVEL AKTIVITAS FISIK DENGAN NYERI MUSKULOSKELETAL PADA PASKIBRAKA PROVINSI DKI JAKARTA

(xi + 57 halaman: 4 bagan; 9 tabel; 2 lampiran)

Latar Belakang: PASKIBRAKA adalah putra dan putri terbaik bangsa, kader pemimpin bangsa yang disiapkan melalui tahap seleksi dan berjenjang yang disusun dengan melewati pelatihan mental dan fisik. Aktivitas fisik yang dilakukan saat pelatihan berbagai macam mulai dari jenis, durasi, dan intensitas. Organisasi kesehatan dunia menyarankan untuk melakukan aktivitas fisik sekurang-kurangnya 150 menit/minggu dan jika lebih akan bias menyebabkan keluhan nyeri pada remaja.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara level aktivitas fisik terhadap nyeri musculoskeletal pada anggota Paskibraka Provinsi DKI Jakarta maka diperlukan penelitian ini.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi desain cross-sectional dengan analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Instrumen penelitian berupa kuesioner International Physical Activity Questionnaire (IPAQ) versi Bahasa Indonesia yang sudah tervalidasi dan Pediatric Pain Screening Tools dengan menggunakan teknik purposive sampling. Populasi yang digunakan adalah anggota Paskibraka Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah 64 sampel. Hasil data akan dianalisis menggunakan SPSS 26.0 dan diolah dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil Penlitian : Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode Chi-square, tidak ditemukan hasil yang signifikan antara level aktivitas fisik dengan nyeri musculoskeletal (0,980) pada Paskibraka Provinsi DKI Jakarta.

Kesimpulan : Tidak ditemukan hasil yang signifikan antara level aktivitas fisik dengan nyeri musculoskeletal pada Paskibraka Provinsi DKI Jakarta.

ABSTRACT

Stefani Bianca Prasetyo (01071210254)

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY LEVEL AND MUSCULOSKELETAL PAIN IN DKI JAKARTA PROVINCIAL FLAG-RAISING TEAM

(xi + 57 pages: 4 figures; 9 tables; 2 attachments)

Background: PASKIBRAKA are the best sons and daughters of the nation, the leadership cadres of a nation prepared through the stage of selection and mating that is organized through mental and physical training. Physical activity performed during training ranges from type, duration, and intensity. The World Health Organization recommends doing at least 150 minutes of physical activity a week and if more will cause pain complaints in adolescents.

Objective: To find out the relationship between physical activity and musculoskeletal pain in members of Paskibraka Province DKI Jakarta then this research is needed.

Methods: Research in using cross-sectional design studies with non-pairing categorical comparative analytics. The examination instrument is the validated Indonesian version of the International Physical Activity Questionnaire (IPAQ) and Pediatric Pain Screening Tools (PPST) using purposive sampling techniques. The population used is a member of Paskibraka Province DKI Jakarta with a total of 64 samples. The results will be analyzed using SPSS 26.0 and processed with a chi-square statistical test.

Results : Based on the results of the study using the Chi-square method, no significant results were found between the level of physical activity and musculoskeletal pain (0,980) in the Paskibraka of DKI Jakarta Province.

Conclusions : There were no significant result found the level of physical activity and musculoskeletal pain in Paskibraka of DKI Jakarta Province.